

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memaparkan simpulan penelitian yang diperoleh dari temuan-temuan dan pembahasan pada Bab IV. Simpulan ini disajikan dengan berpedoman pada permasalahan penelitian yang telah dipaparkan pada Bab I (Bagian 5.1). Dilanjutkan dengan implikasi dilakukannya penelitian ini (Bagian 5.2). Selanjutnya, bab ini menyajikan pula beberapa rekomendasi bagi penelitian berikutnya (Bagian 5.3).

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan realisasi makna-makna interpersonal dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah yaitu Mood type dan MOOD element.

Pada Mood type, terdapat 355 kali (88,5%) indikatif yang terdiri atas indikatif-deklaratif sebanyak 316 kali (89%), indikatif-polar sebanyak 25 kali (6,4%), dan indikatif-tanya sebanyak 14 kali (3,6%); dan imperatif sebanyak 46 kali (11,5%).

Pada MOOD element, terdapat 297 data (74%) yang terdiri atas indikatif sebanyak 274 data (92,3%) dan imperatif sebanyak 23 data (7,7%). Mood element indikatif terdiri atas indikatif-deklaratif sebanyak 242 data (88,3%) dan indikatif-interogatif sebanyak 32 data (11,6%). Indikatif-interogatif terdiri atas indikatif-interogatif-polar sebanyak 19 data (5,9%) dan indikatif-interogatif-kata tanya sebanyak 13 data (4,1%).

Pada indikatif-deklaratif, terdapat subjek sebanyak 180 kali, finit sebanyak 129 kali, dan finit/predikator sebanyak 16 kali. Subjek pada indikatif-deklaratif terdiri atas form class sebanyak 14 subjek, position in declarative clauses sebanyak 9 subjek, dan case in personal pronouns sebanyak 156 subjek. Untuk subjek yang berfungsi sebagai case in personal pronouns terdiri atas kata ganti orang pertama sebanyak 121 subjek (kata ganti orang pertama tunggal sebanyak 105 subjek dan kata ganti orang pertama jamak sebanyak 16 subjek), kata ganti

Yanti Basri, 2022

*ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL DALAM UNGKAPAN KEGEMBIRAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang kedua sebanyak 7 subjek (kata ganti orang kedua tunggal sebanyak 5 subjek dan kata ganti orang kedua jamak sebanyak 2 subjek), kata ganti kepemilikan sebanyak 13 subjek, dan kata ganti penunjuk sebanyak 15 subjek.

Pada indikatif-interogatif-polar, terdapat subjek sebanyak 13 kali dan finit sebanyak 8 kali. Subjek pada indikatif-interogatif-polar terdiri atas position in interrogative clauses sebanyak 1 subjek, dan case in personal pronouns sebanyak 13 subjek. Untuk subjek yang berfungsi sebagai case in personal pronouns terdiri atas kata ganti orang pertama sebanyak 11 subjek (kata ganti orang pertama tunggal sebanyak 7 subjek dan kata ganti orang pertama jamak sebanyak 4 subjek), dan kata ganti kepemilikan sebanyak 2 subjek.

Pada indikatif-interogatif-kata tanya, terdapat subjek sebanyak 8 kali dan finit sebanyak 13 kali. Subjek pada indikatif-interogatif-kata tanya terdiri atas case in personal pronouns sebanyak 8 subjek yang terdiri atas kata ganti orang pertama tunggal sebanyak 5 subjek, kata ganti orang kedua tunggal sebanyak 1 subjek, kata ganti kepemilikan sebanyak 1 subjek, dan kata ganti penunjuk sebanyak 1 subjek

Pada imperatif, terdapat subjek sebanyak 9 kali, finit sebanyak 15 kali, dan finit/predikator sebanyak 4 kali. Subjek pada imperatif terdiri atas form class sebanyak 1 subjek, dan case in personal pronouns sebanyak 8 subjek. Untuk subjek yang berfungsi sebagai case in personal pronouns terdiri atas kata ganti orang pertama sebanyak 4 subjek (kata ganti orang pertama tunggal sebanyak 3 subjek dan kata ganti orang pertama jamak sebanyak 1 subjek), kata ganti orang kedua tunggal sebanyak 2 subjek, dan kata ganti penunjuk sebanyak 2 subjek.

Selanjutnya, terdapat MOOD adjunct yang merupakan bagian dari MOOD element yaitu 'yeay' sebanyak 45 kali, 'ha ha ha' sebanyak 18 kali, 'he he he' sebanyak 6 kali, 'hi hi' dan 'hore' sebanyak 4 kali, 'ye ye ye' sebanyak 3 kali, dan 'sya la la la' sebanyak 1 kali.

Pada akhirnya, penelitian ini telah mengungkap dan mendeskripsikan realisasi makna-makna interpersonal dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bagian 1.1, makna-makna interpersonal ini dapat menunjukkan dua aspek yaitu 1) bagaimana Mood type dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun dari semua partisipan

diidentifikasi dengan jenis indikatif yang terdiri dari deklaratif dan interogatif (polar dan tanya), dan imperatif, dan 2) bagaimana MOOD element dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun dianalisis dari subjek dan finit sesuai dengan fungsinya masing-masing.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1) Implikasi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang bermanfaat bagi pembacanya yaitu:

- (1) Memberikan informasi mengenai analisis makna interpersonal dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun khususnya dalam Mood type dan MOOD element.
- (2) Menjadi salah satu referensi terkait kajian bahasa salah satunya kajian mengenai analisis makna interpersonal dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun khususnya dalam Mood type dan MOOD element.
- (3) Memberikan sumbangsih untuk memperkuat peran bahasa dalam membantu analisis di bidang ilmu-ilmu sosial.

### 2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru yang berada di Taman Kanak-kanak (TK) Mawar desa Batang Batindih kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar provinsi Riau dalam mengetahui ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun sehingga dapat merancang ungkapan kegembiraan tersebut sehingga menciptakan konteks dalam kebahagiaan.

## 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan makna interpersonal dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun. Kajian ini diharapkan dapat dicermati secara lebih komprehensif oleh para pihak yang sering terlibat bersama anak-anak usia tersebut demi tercapainya pertukaran makna. Selanjutnya, akan lebih baik jika

penelitian berikutnya memperluas sampel dan konteks yang diteliti, misalnya dengan usia dari 0-8 tahun dengan jangka waktu yang lebih lama dan konteks yang lebih bervariasi sehingga ungkapan kegembiraan dapat dilihat secara lebih luas lagi. Ditambah lagi kajian tentang makna interpersonal selain Mood types dan MOOD element bisa dijabarkan lagi seperti speech function, struktur Mood, maupun RESIDU element. Selanjutnya, penelitian berikutnya juga bisa mendeskripsikan makna ideational dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun.